

ABSTRAK

Pemilihan umum dijadikan partai politik untuk merekrut orang baru. Sebuah hal yang biasa bagi partai melakukan proses seleksi. Adanya rekrutmen politik ada harapan baru bagi demokrasi. Menghadapi Pilkada serentak 2015 DPC PKB Sidoarjo hanya membuka pendaftaran bagi calon wakil Bupati. Menariknya untuk layak diteliti karena sebelumnya sudah ada nominasi calon yang akan maju pada agenda Pilkada 2015. Kandidasi merupakan cara bagi partai untuk menentukan calon mana yang sesuai untuk menempati jabatan publik. Berkaitan dengan itu pula bagaimana proses seleksi yang ditentukan terkait dengan kandidasinya dan penentuan siapa calon wakil Bupati yang akan diusung PKB Sidoarjo dalam Pilkada 2015.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam untuk proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teori yang dari Reuven Y Hazan & Gideon Rahat tentang seleksi kandidat dengan diperkuat oleh teori Pippa Norris tentang faktor yang dapat mempengaruhi. Snowball sampling adalah teknik menentukan informan dengan bantuan informan kunci. Dengan bantuan informan SM di dapat MR, yang kemudian didapat informan AN dan NAS atas saran dari informan MR.

Dari hasil temuan tentang dinamika penentuan kandidat pada agenda pilkada serentak 2015 di Sidoarjo ini ditemukan bahwa PKB mencoba terbuka melakukan penjangkaran. Tetapi dari siapa yang akan memilih calon pendaftar akan bersifat eksklusif. karena ada tim desk pilkada yang ditentukan oleh internal DPC PKB dan DPW PKB Jawa Timur sebelum nantinya akan menunggu rekomendasi dari DPP. Penentuan calon bersifat desentralistik. Maka sudah dipastikan proses seleksi yang dilakukan DPC PKB dalam menjangkari calon wakil Bupati termasuk tingkatan eksklusif.

Kata kunci: Pilkada, Kandidasi, Proses Politik